

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan komunikasi matematis efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa mencapai ketuntasan secara individual maupun klasikal. Rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa sudah mencapai KKM yaitu 81,27 dan prosentase ketuntasan sudah melebihi 75 % yaitu 80,95 % atau 17 dari 21 siswa sudah mencapai ketuntasan kemampuan komunikasi matematis.
2. Ada pengaruh minat dan keaktifan belajar terhadap kemampuan komunikasi matematis dalam menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan pendekatan kontekstual sebesar 92%
3. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan komunikasi matematis antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan pendekatan kontekstual dan kelas yang menggunakan model pembelajaran ekspositori dengan rata-rata nilai kelas eksperimen 81,2 dan kelas kontrol 77,2.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Siswa dapat memiliki keaktifan dan minat belajar yang lebih baik jika guru mengubah cara mengajar saat pembelajaran sehingga dapat mendorong hasil akhir yang didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan pendekatan kontekstual saat menyampaikan materi bangun ruang sisi datar atau materi lain untuk mengasah kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Sebaiknya dalam proses pembelajaran matematika, guru menambahkan sedikit humor agar suasana kelas lebih santai dan menyenangkan.
4. Guru mempersiapkan rencana pembelajaran yang terkonsep dan efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

